

INTISARI

Analisis Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Mobil Bermesin *Hybrid* Di Kota Semarang Ditinjau Dari Asas Keadilan

Oleh: Helmy Abi Nugraha¹

Tujuan dari penulisan hukum ini untuk menjawab permasalahan mengenai peraturan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap mobil bermesin *hybrid* di Kota Semarang ditinjau dari asas keadilan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif empiris yang terdiri dari dua objek kajian yaitu: kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap mobil bermesin *hybrid* dan kajian terhadap implementasinya. Yang pertama dilakukan dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap mobil bermesin *hybrid* serta dilakukan wawancara kepada narasumber. Hasil dari telaah peraturan perundang-undangan kemudian dianalisis dikaitkan dengan asas keadilan. Kemudian hasil dari wawancara juga dianalisis, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil dari penulisan hukum ini, peraturan yang berlaku di Kota Semarang yang berkaitan dengan Pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap mobil *hybrid* telah memenuhi asas keadilan, namun dalam implementasinya proses perhitungan pajak kendaraan bermotor kurang memperhitungkan tingkat pencemaran udara yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor.

Kata kunci : Pajak Kendaraan Bermotor, Mobil *Hybrid*

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Departemen Hukum Pajak di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ABSTRACT

An Analysis Of Vehicle Tax For Hybrid Car On Semarang According To Legal Equity

By: Helmy Abi Nugraha²

The purpose of this legal writing is to answer the problems of vehicle tax collection on hybrid cars on Semarang and its implementation according to principle of equity.

This legal writing is using normative empiric research methods, which consists of two object studies ie: review of the regulation of Vehicle Tax on Semarang and review of the implementation. Firstly, reviewing of relevant legislation relating to Vehicle Tax on Semarang then interviewing to some interviewees. The result of reviewing relevant regulation is analyzed according to legal equity. Then the result of interview is analyzed relating to the regulation about vehicle tax on Semarang, so the conclusion can be obtained and answer the issues.

The result of study found that the regulation about Vehicle Tax on Semarang has been done based on legal equity, but the implementation has not gone well because the formula that used to count the amount of vehicle tax doesn't calculate the air pollution that produced by vehicle as an impact that can harm environment.

Keywords: Vehicle Tax, Hybrid Car

² Undergraduate Student of Tax Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.